

ABSTRAK

Partai politik memiliki peran penting dalam negara demokrasi, salah satunya dengan menjalankan fungsinya sebagai rekrutmen politik. Rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi penting bagi partai politik dalam mengantarkan warga negara untuk turut berperan aktif dalam politik. Pola rekrutmen yang dijalankan oleh partai politik memiliki pengaruh terkait dengan kurangnya jumlah keterwakilan perempuan di legislatif. Studi ini melakukan penelitian terhadap pola rekrutmen calon legislatif perempuan yang dilakukan oleh partai politik dengan mengambil studi Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini menggunakan teori keterwakilan perempuan, kebijakan Affirmative action, partai politik, dan rekrutmen politik Pippa Norris dengan tiga pendekatan pola rekrutmen yaitu sertifikasi, nominasi dan pemilu. Sedangkan metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus.

Hasil penelitian berdasarkan tiga indikator pola rekrutmen Pippa Norris menunjukkan dalam proses rekrutmen tidak ada perbedaan khusus bagi caleg perempuan dan laki-laki, prosesnya dilakukan sama. Pada proses penjangkaran bacaleg menggunakan pola vertikal dan lateral, pemilihan calon berdasarkan pendekatan individu melalui rekomendasi dari struktur partai dan pembimbing anggota. PKS mencalonkan 49 bacaleg dan berhasil memenangkan 2 anggota perempuan dalam kursi legislatif. Proses rekrutmen caleg perempuan PKS menunjukkan tidak ada strategi khusus untuk caleg perempuan dalam memenuhi jumlah keterwakilan perempuan dalam politik. PKS hanya berfokus dengan memperhatikan kebijakan *affirmative action* serta memberikan pelatihan dan melakukan evaluasi untuk meningkatkan kapasitas bagi caleg perempuan melalui BPKK dan UPA. Adapun faktor yang menyebabkan kurangnya jumlah keterwakilan perempuan disebabkan masih lemahnya mobilitas perempuan, rendahnya mentalitas caleg perempuan, sulitnya mencari caleg perempuan, serta maraknya politik uang.

Kata kunci: Rekrutmen Politik, Partai Politik, Keterwakilan Perempuan